

## **Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada karyawan Security And Safety (SAS) di PT. Telkom DCSS IV Jateng dan DIY Semarang**

**INDAH PUSPARINI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

*URL : <http://dinus.ac.id/>*

### **ABSTRAK**

Stres adalah masalah yang sangat penting dalam kaitannya dengan produktivitas karyawan. Stres yang dialami karyawan dapat bervariasi antara karyawan satu dengan karyawan lainnya karena stress merupakan proses persepsi yang bersifat individual. Karyawan Security And Safety (SAS) bekerja dibagi 2 shift selama 12 jam dan terkadang mereka lembur karena pekerjaan yang banyak dan harus terselesaikan tepat pada waktunya.

Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan pendekatan cross sectional. Populasi dan sampel adalah seluruh karyawan Security And Safety (SAS) sebanyak 54 orang, uji statistik yang digunakan adalah korelasi pearson.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur responden terbanyak 38,8% adalah antara 31 – 40 tahun, lama kerja 1 – 4 tahun sebesar 51,9%, tuntutan peran kategori sedang sebesar 72,2%, struktur organisasi kategori cukup sebesar 68,5%, stres kerja kategori sedang sebesar 68,5%. Hasil uji korelasi pearson menunjukkan bahwa ada hubungan antara umur dengan stres kerja (pvalue 0,043 < 0,05 ) dengan nilai r 0,903. Ada hubungan antara lama kerja dengan stres kerja (pvalue 0,017 < 0,05) dengan nilai r 0,505. Ada hubungan antara tuntutan peran dengan stres kerja (pvalue 0,000 < 0,05) dengan nilai r 0,633. Ada hubungan antara struktur organisasi dengan stres kerja (pvalue 0,006 < 0,05) dengan nilai r 0,371.

Sebaiknya kepala bagian Security And Safety (SAS) tidak memberikan tugas yang berlebihan kepada karyawan dan memberikan waktu cuti istirahat bagi karyawan.

Kata Kunci : Stres kerja, Karyawan

**FACTORS RELATED TO WORK STRESS ON SECURITY AND  
SAFETY (SAS) EMPLOYEES IN PT.TELKOM DCSS IV OF CENTRAL  
JAVA AND YOGYAKARTA IN SEMARANG**

**INDAH PUSPARINI**

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas  
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang  
URL : <http://dinus.ac.id/>*

**ABSTRACT**

Stress is a critical issue in its connection with employees' productivity. Stress that experienced by the employees could be varies between one employee and other employee because stress is an individual perception process. Security And Safety (SAS) employees are split in two shift for 12 hours and sometimes they had to work overtime because there are lot of works and had to finished on time.

This research is an Explanatory Research with Cross Sectional study design. The populations and samples are the entire Security And Safety (SAS) employees which are 54 people. The statistical test that used is Pearson correlation test.

The results show that most respondents aged 31-40 years old (38,8%), 51,9% had worked for 1-4 years, role demand in moderate category 72,2%, organizational structure in adequate category 68,5%, work stress in average category 68,5%. The results from Pearson correlation test show that there is correlation between age and work stress (p value  $0,043 < 0,05$ ) with r 0,903. There is correlation between working period and work stress (p value  $0,017 < 0,05$ ) with r 0,505. There is correlation between role demand and work stress (p value  $0,000 < 0,05$ ) with r 0,633. There is correlation between organizational stucture and work stress (p value  $0,006 < 0,05$ ) with r 0,371.

It is suggested to chief of Security And Safety (SAS) department to not give excessive task to the employees and give leaves to employees.

Keyword : Stres kerja, Karyawan